

		PELAKSANAAN MANAJEMEN TERPADU BALITA SAKIT		
SOP	No Dokumen	:445/	/IV.03/SOP/A/2021	
	Nomor Revisi	:		
	Tanggal Terbit	:		
	Halaman	:	1/5	
UPT. PUSKESMAS RAWAT INAP SUKADAMAI			Kepala UPT <u>CATUR SUPRIANTO</u> NIP. 19650411 198703 1 006	
A.	Pengertian	MTBS adalah Suatu pendekatan yang terpadu yang tata pelaksanaannya dilakukan pada balita sakit dengan dengan fokus kepada Kesehatan anak usia 2-5 tahun secara menyeluruh, mengenai klasifikasi, status gizi, status imun maupun penanganan dan konsling yang diberikan.		
B.	Tujuan	a. Meningkatkan keterampilan petugas,menilai mengklasifikasi dengan mengetahui resiko dari penyakit b. Sebagai pedoman kerja bagi petugas dalam pelayanan balita sakit		
C.	Kebijakan	SK Kepala UPT Puskesmas Sukadamai No.445/ /IV/SK/P/2017 tentang kebijakan pelayanan klinis		
D.	Referensi	1. Permenkes 75 tahun 2014, tentang Puskesmas 2. Buku Pedoman MTBS		
E.	Alat dan Bahan	APD Level 2 Temperature suhu, Timbangan bayi, Pengukur Panjang badan, stetoskop, KMS		
F.	Prosedur	Anamnesa : Petugas sudah menggunakan APD level 2 Petugas Menanyakan keluhan utama kepada orang tua bayi atau balita, keluhan tambahan, lamanya sakit, pengobatan yang telah diberikan, riwayat penyakit lainnya. Pemeriksaan : Bayi umur 2 bulan s/d 5 tahun • Keadaan umum • Respirasi/ menghitung nafas • Derajat dehidrasi (turgor kulit) • Suhu tubuh		

		• Periksa telinga (apakah keluar cairan dari lubang telinga) • Periksa status Gizi • Periksa status Imunisasi dan pemberian Vitamin A • Penilaian pemberian makanan untuk anemia / BGM Menentukan klasifikasi, Tinadakan, penyuluhan dan konsultasi dokter. Langkah-langkah kegiatan : a. Pasien bayi/balita dari loket pendaftara menuju ruang KIA/Gizi untuk ditimbang berat badannya, lanjut menuju ruang MTBS b. Petugas menulis identitas pasien pada kartu rawat jalan c. Petugas melakukan anamnesa: • Keluhan Utama • Keluhan tambahan • Lamanya sakit • Pengobatan yang telah diberikan • Riwayat penyakit lainnya. d. Petugas melakukan Pemeriksaan : • Keadaan Umum • Respirasi • Derajat dehidrasi • Suhu tubuh • Telinga • Status gizi • Status imunisasi dan pemberian Vitamin A e. Petugas menulis hasil anamnesa dan pemeriksaan serta mengklasifikasi dalam form klasifikasi dan memberikan penyuluhan. f. Petugas memberikan pengobatan sesuai Buku Pedoman MTBS, bila perlu dirujuk ke ruang pengobatan untuk Konsultasi dokter.
G.	Unit terkait	• KIA. • Gizi

		• Laboratorian, • Farmasi
H.	Dokumen terkait	Rekam Medis Format MTBS

. Rekaman histori

No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan

DAFTAR TILIK SOP

No	Langkah – langkah Kegiatan	Pelaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Anamnesa : Petugas sudah menggunakan APD level 2 Petugas Menanyakan keluhan utama kepada orang tua bayi atau balita, keluhan tambahan, lamanya sakit, pengobatan yang telah diberikan, riwayat penyakit lainnya. Pemeriksaan : Bayi umur 2 bulan s/d 5 tahun • Keadaan umum • Respirasi/ menghitung nafas • Derajat dehidrasi (turgor kulit) • Suhu tubuh • Periksa telinga (apakah keluar cairan dari lubang telinga) • Periksa status Gizi • Periksa status Imunisasi dan pemberian Vitamin A • Penilaian pemberian makanan untuk anemia / BGM Menentukan klasifikasi, Tinadakan, penyuluhan dan konsultasi dokter. Langkah-langkah kegiatan : a. Pasien bayi/balita dari loket pendaftara menuju ruang KIA/Gizi untuk ditimbang berat badannya, lanjut menuju ruang MTBS b. Petugas menulis identitas pasien			

	pada kartu rawat jalan c. Petugas melakukan anamnesa: • Keluhan Utama • Keluhan tambahan • Lamanya sakit • Pengobatan yang telah diberikan • Riwayat penyakit lainnya. d. Petugas melakukan Pemeriksaan : • Keadaan Umum • Respirasi • Derajat dehidrasi • Suhu tubuh • Telinga • Status gizi • Status imunisasi dan pemberian Vitamin A e. Petugas menulis hasil anamnesa dan pemeriksaan serta mengklasifikasi dalam form klasifikasi dan memberikan penyuluhan. F. Petugas memberikan pengobatan sesuai Buku Pedoman MTBS, bila perlu dirujuk ke ruang pengobatan untuk Konsultasi dokter			
--	---	--	--	--